

ABSTRAK

PENGARUH METODE *JUZ'I* TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAKAL SURAT-SURAT PENDEK AL-QUR'AN PADA ANAK TUNANETRA DI PSBN WYATA GUNA BANDUNG

Menghafalkan Al-Qur'an bukan hal yang mudah, karena dalam menghafalkan Al-Qur'an kita memerlukan kerja otak yang lebih terutama dalam hal mengingat apa yang sedang dihafalkan. Beberapa hal juga dapat mendukung penghafal Al-Qur'an agar lebih cepat dalam menghafalkan Al-Qur'an, seperti daya ingat dan daya tangkap serta fokus dari pikiran, pendengaran, juga penglihatan terhadap ayat yang dihafalkan. Setiap orang memiliki cara yang berbeda untuk menghafal Al-Qur'an, namun masih banyak orang yang mengalami kesulitan saat menghafal Al-Qur'an. Salah satu yang memiliki hambatan saat menghafal Al-Qur'an adalah anak tunanetra di PSBN Wyata Guna Bandung bernama MTS. Oleh karena itu dibutuhkan metode yang dapat mempermudah menghafal Al-Qur'an bagi MTS, salah satu metode tersebut yaitu metode *juz'i*. Metode *juz'i* dipilih karena pada metode ini terdapat kelebihan yaitu memudahkan penghafal terutama saat menghafal bunyi ayat yang sama (surat Al-Falaq dan Al-Lahab). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen rancangan subjek tunggal (*Single Subjek Research*) dan desain yang digunakan yaitu desain A-B-A. Pengumpulan data pada fase baseline-1 (A-1) sebanyak empat sesi, dilakukan dengan cara mengadakan tes lisan untuk mengetahui kemampuan siswa, adapun tes yang dilakukan terfokus hanya pada dua surat pendek Al-Qur'an yaitu surat Al-Falaq dan surat Al-Lahab, karena pada kedua ayat tersebut memiliki kesamaan bunyi. Setelah data pada fase *baseline-1* (A-1) stabil yaitu sebesar 100% pada kedua surat dan rata-rata persentase kemampuan menghafal menunjukkan sebesar 31 dan 16, langkah selanjutnya yaitu fase intervensi (B) yang dilakukan sebanyak delapan sesi atau sampai data stabil yaitu sebesar 87,5 % dengan rata-rata persentase 75 untuk surat Al-Falaq dan 50% dengan rata-rata persentase 72 untuk surat Al-Lahab. Fase terakhir yang dilakukan yaitu fase *baseline-2* hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variable bebas terhadap variable terikat, pada fase ini kemampuan MTS meningkat dan data menunjukkan stabil sebesar 100% untuk kedua surat rata-rata persentase kemampuan menghafal anak kembali naik menjadi 86 untuk surat Al-Falaq dan 85 untuk surat Al-Lahab. Estimasi kecenderungan arah meningkat dari kondisi *baseline-1* (A1) ke kondisi intervensi (B) dan dari kondisi intervensi (B) ke kondisi *baseline-2* (A2). Hasil dari penilitan ini menunjukkan bahwa metode *juz'i* berpengaruh terhadap kemampuan menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an pada anak tunanetra di PSBN Wyata Guna Bandung. Adapun rekomendasi berdasarkan hasil penelitian ini adalah metode *juz'i* dapat menjadi salah satu metode yang dapat digunakan agar anak dapat menambah hafalan Al-Qur'an sehingga anak dapat menggunakan hafalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Metode *Juz'i*, Kemampuan Menghafal Al-Qur'an, Anak Tunanetra.

ABSTRAK

THE INFLUENCE OF JUZ'I METHOD TOWARDS MEMORIZING SHORT AL-QUR'AN VERSES TO BLINDED CHILD IN PSBN WYATA GUNA BANDUNG

Memorizing Al-Qur'an is not an easy thing, because memorizing it need more brain activity. Some factors which supporting Al-Qur'an memorizing in order to be memorizer in order to the faster in memorizing Al-Qur'an memorized in order attention, listening, and seeing of the verses that are being memorized. Everyone has different has to memorize Al-Qur'an, but they are so many people which get difficulty in memories it onr of them is blinded child it PSBN Wyata Guna Bandung her name is MTS. A cause of difficulty there is a method which has not been found yet. Therefore it is important to find the easy way of memorizing Al-Qur'an. The way is juz'i method, it is chosen because it easy memorizer to memorize the same verses (Al-Falaq and Al-Lahab). This research is quantitative research with experiment method inform single subject research and the design is A-B-A. collecting data on first baseline fase (A-1) is four seasons. It is performed by performing oral test, to know memory Al-Falaq and Al-Lahab verses because they have the same phone. After the data in first baseline (A-1) 100% stable on the two verses an the average percentage of memorizing ability is 31 and 16. The next step is intervention fase (B), it is done eight seasons or the data is 87,5% stable with average percentage 75 for Al-Falaq and 50% for average percentage 72 for Al-Lahab. The last fase is second baseline (A-2) it is to know the influences of free variable toward associated variable, at this fase the ability MTS increases and the data is 100% stable for the two verses. The average of data percentage from the memorizing ability increases 86 for Al-Falaq and 85 for Al-Lahab. Estimation of direction tendency increases from first baseline fase (A-1) to inverted condition (B) and from the inverted condition (B) to second baseline fase (B-2).. the result of the research shows that juz'i method gives influence to memorizing ability of short Al-Qur'an verses in blinded child in PSBN Wyata Guna Bandung. A recomendation based on the research is the juz'i method dan be used to add Al-Qur'an memory until the child can use their Al-Qur'an memory in daily life.

Keywords: Juz'i method, ability of merorizing Al-Qur'an, Blinded child.